

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini adalah ada yang berusia 0 sampai 8 tahun dan merupakan masa keemasan anak atau yang sering disebut dengan The Golden Age Momoent. Dikatakan masa keemasan karena pada masa ini otak anak berkembang sangat pesat, demikian pula dengan seluruh aspek perkembangan yang ada. Pembelajaran atau pengalaman yang diperoleh pada anak usia dini dapat membentuk pengalaman yang akan dibawa sampai dewasa.

Pendidikan anak usia dini adalah tingkat pendidikan sebelum tingkat pendidikan dasar yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai berusia enam tahun dengan cara melalui pemberian stimulus pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan baik jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam belajar untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Berhasil tidaknya proses dan hasil suatu bidang pengembangan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor fundamental yang turut berpengaruh adalah para pengajar dan pendidik. Pembelajara di PAUD meliputi beberapa pengembangan kemampuan dasar, yaitu pengembangan bahasa, kognitif, fisik motorik, serta pengembangan pembiasaan dalam aspek perkembangan moral agama dan social emosi, seni dan sains, upaya

pengembangan aspek-aspek tersebut memiliki peranan penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembelajaran sains sangatlah penting diberikan pada peserta didik, dengan belajar sains anak akan memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan metode sains, anak akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, pembelajaran sains pada anak usia dini agar membuat anak tertarik dan berminat untuk menghayati sains yang berada dan ditemukan di lingkungan alam sekitar, dengan pembelajaran sains juga ditujukan agar anak mendapatkan pengetahuan-pengetahuan dan informasi ilmiah.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada anak didik kelompok B Bustanul Athfal Aisyiyah Palumbungan yang berjumlah 26 anak, 12 laki-laki dan 14 perempuan, 5 anak memiliki kemampuan sains yang berkembang dengan baik, sedangkan 21 anak di kelas tersebut kemampuan sains mereka belum optimal. Karena dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru di TK pada umumnya adalah Tanya jawab dengan menggunakan media gambar, serta kegiatan selalu menggunakan lembar kerja anak (LKA).

Untuk itulah peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Eksperimen Tenggelam, Terapung dan Melayang dengan Media Telur pada anak

Kelompok B Bustanul Athfal Aisyiyah Palumbungan Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah melalui metode eksperimen tenggelam terapung dan melayang dengan media telur dapat meningkatkan kemampuan sains anak Kelompok B Bustanul Athfal Aisyiyah Palumbungan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa dengan metode eksperimen tenggelam terapung dan melayang dengan media telur dapat meningkatkan kemampuan sains pada Anak Kelompok B Bustanul Athfal Aisyiyah Palumbungan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Anak
  - a. Dapat meningkatkan kemampuan sains dalam perkembangan kognitif anak.

- b. Mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan ide dan pikirannya serta menguraikan hasil temuannya dan membangun kemampuan pola pikir yang logis, kritis dan analitis.
- c. Memberikan suasana bermain sambil belajar yang menyenangkan melalui pengalaman langsung.

## 2. Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang sesuai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi anak usia didni.
- b. Dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan berbagai media, metode dan alat peraga dalam kegiatan yang sesuai dengan situasi serta kebutuhan anak didik.
- c. Bagi guru dengan penerapan metode eksperimen tenggelam terapung dan melayang, guru memperoleh pengalaman baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- d. Bagi peneliti dapat membantu guru dalam mengatasi masalah dalam kemampuan sains di Taman Kanak-kanak.

## 3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan prestasi dan mutu sekolah.
- b. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.